

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menjawab permasalahan yang telah dipaparkan pada Bab 1 sesuai dengan fakta dan data yang valid. Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di KPP Pulogadung yang terletak di Jalan Pramuka Kav.31, Jakarta Timur.

##### **b. Waktu penelitian**

Penelitian ini didasarkan pada pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti di KPP Pulogadung. Dari pengamatan langsung ini dan pemberian kuesioner, terlihat bahwa sanksi pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama 15 sampai 27 Juni 2016.

### C. Metode Penelitian

29

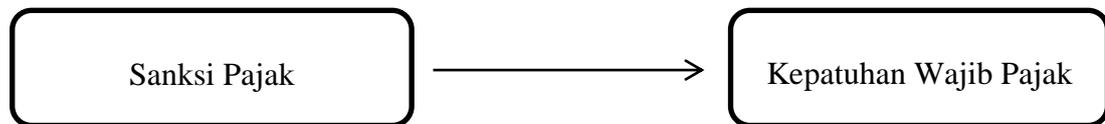
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pulogadung. Untuk itu penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu untuk mengetahui adanya tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari suatu tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi<sup>34</sup>. Metode ini dipilih oleh peneliti karena metode ini sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu memperoleh data dengan cara kuesioner, tes, dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Pulogadung.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel sanksi pajak (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema berikut:

---

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hlm. 236.



**Gambar III.1**

**Konstelasi antar variable**

**D.Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>35</sup> Sesuai dengan pendapat Sugiyono, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pulogadung yang berjumlah 143.462 wajib pajak. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang efektif dalam melapor pajak yang berjumlah 98.993 wajib pajak.

2. Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>36</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melapor pajak di KPP Pratama Pulogadung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta . 2011). Hal.80

<sup>36</sup>*Ibid.*,Hal. 82

adalah *accidental sampling*. Metode sampel ini dipilih karena pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Penentuan sampel yang berdasarkan atas wajib pajak yang datang langsung ke KPP Pulogadung, karena semua sampel bersifat homogen.

Sedangkan dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menemukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan untuk ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus seperti berikut<sup>37</sup>:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 2%.

Berdasarkan rumus Slovin maka sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu 100 responden, dengan populasi terjangkau 98.993 wajib pajak berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di KPP Pulo Gadung Jakarta Timur.

---

<sup>37</sup>Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2002) hal 141

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

a) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi benda tertulis, buku, majalah, laporan kegiatan, foto-foto, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.<sup>38</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh nama peserta didik yang akan menjadi sampel dalam penelitian, data prestasi belajar siswa, dan memperoleh profil atau gambaran umum mengenai KPP Pulogadung.

b) Kuesioner

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>39</sup> Kuesioner ini berisi daftar pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi wajib pajak terhadap sanksi pajak serta bagaimana

---

<sup>38</sup>Riduwan, *Dasar-dasar statistika*, (Bandung: Alfabeta,2008), hal.58

<sup>39</sup>Sugiyono, *Op. cit.*, hal.142

sanksi pajak tersebut mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah *skala Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>40</sup>

#### 1. Sanksi Pajak (X1)

##### a. Definisi konseptual

Sanksi Pajak merupakan suatu keadaan yang terjadi karena terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan pengenaan sanksi perpajakan kepada Wajib Pajak dapat berupa sanksi administrasi saja, sanksi pidana saja, atau kedua-duanya.

##### b. Definisi operasional

Sanksi Pajak dapat diukur melalui macam-macam sanksi pajak. Indikator sanksi pajak adalah sanksi administrasi dan sanksi pidana.

##### c. Kisi-kisi instrumen sanksi pajak

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman dalam membuat pernyataan-pernyataan instrumen yang diturunkan dari variabel yang diteliti.

**Tabel III.1**

**Kisi-kisi instrumen sanksi pajak**

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)

---

<sup>40</sup>Ibid., hal.93

1	Sanksi Administrasi	1,3, 4, 6, 9, 12, 13, 22, 23	5, 10, 11, 14, 15, 20, 21	1	3, 4, 6, 9, 12, 13, 22, 23	5, 10, 11, 14, 15, 20, 21
2	Sanksi Pidana	2, 7, 8, 16, 19, 26, 27, 28	17, 18, 24, 25, 29	8, 16, 18, 27	2, 7, 19, 26, 28	17, 18, 24, 25, 29
JUMLAH		29 item		5 item	24 item	

## 2. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

### a. Definisi konseptual

Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

### b. Definisi operasional

Indikator yang digunakan dalam kepatuhan wajib pajak, yaitu: aspek pendaftaran, aspek pembayaran, dan aspek pelaporan.

### c. Kisi-kisi instrument kepatuhan wajib pajak

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman dalam membuat pernyataan-pernyataan instrumen yang diturunkan dari variabel yang diteliti.

Tabel III.2

## Kisi-kisi instrumen variabel kepatuhan wajib pajak

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Pendaftaran	1, 3, 4, 5	2, 6, 7	1, 2, 3, 4	1, 5	6, 7
2	Pembayaran	8, 9, 10, 13, 14, 16, 18	11, 12, 15, 17	-	8, 9, 10, 13, 14, 16, 18	11, 12, 15, 17
3	Pelaporan	19, 21, 22, 23, 25	20, 24, 26	21, 23	19, 22, 25	20, 24, 26
JUMLAH		26 item		6 item	20 item	

## F. Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument.<sup>41</sup>

Berdasarkan perhitungan uji validitas pada lampiran 4 sanksi pajak memiliki  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Pernyataan yang telah diujicobakan pada variabel sanksi pajak sebanyak 29 butir pertanyaan. Sebanyak 24 butir pernyataan atau sebesar 82,75% karena  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sedangkan 5 butir pernyataan drop atau sebesar 17,25% karena  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$ . Variabel sanksi pajak memiliki tingkat kevalidan diatas 70% itu menunjukkan bahwa butir instrumen layak diterima kevalidannya.

Sedangkan uji validitas variabel kepatuhan wajib pajak, memiliki  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Pernyataan yang telah diujicobakan pada variabel kepatuhan wajib pajak sebanyak 26 butir pernyataan. Sebanyak 20 butir pernyataan valid atau sebesar 76,92% karena  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sedangkan 6 butir 24,08% karena  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$ .

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Loc.Cit.*,

Variabel kepatuhan wajib pajak memiliki tingkat kevalidan diatas 70% itu menunjukkan bahwa butir instrumen layak diterima kevalidannya.

b. Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>42</sup> Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>43</sup>

Rumus Alfa Cronbach dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas tes

$K$  : cacah butir/banyak pernyataan (yang valid)

$s_i^2$  : varian skor butir

$s_t^2$  : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi
------------------	---------------

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 132.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*,

0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa realibilitas instrumen sanksi pajak sebesar 0,912 atau sebesar 91% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Sedangkan hasil uji reliabilitas pada variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 0,909 atau sebesar 90% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

## **G. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Persamaan Regresi**

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungn fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Di dalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk

memperkirakan bentuk pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu sanksi pajak dan variabel Y yaitu kepatuhan wajib pajak. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.<sup>44</sup>

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$  artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.<sup>45</sup>

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

## 3. Uji Hipotesis Penelitian

---

<sup>44</sup>Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312.

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 466

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA.

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson,<sup>46</sup>

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu kenerartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.<sup>47</sup>

5. Uji Koefisien Determinasi

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *op,cit*,hlm. 228.

<sup>47</sup>*Ibid*,.hlm. 230.